

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan fakta yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara keterlaksanaan bimbingan karir dengan sikap siswa dalam memilih jurusan pada SMA Negeri 1 Pondok Aren Tangerang Banten.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa–siswi kelas 1 SMA Negeri 1 Pondok Aren, Tangerang. Adapun pemilihan tempat dilakukan karena sekolah tersebut memiliki layanan bimbingan karir yang terprogram dan berkualitas, bekerjasama dengan instansi pemerintahan dalam hal pengadaan atlit – atlit untuk daerah Tangerang dan bekerja sama dengan PTN dan PTS sehingga dapat diartikan bahwa siswa–siswi di sekolah tersebut mendapatkan layanan bimbingan karir yang berkualitas.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2009. waktu tersebut dipilih oleh peneliti karena dianggap waktu yang tepat bagi peneliti untuk dapat lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional karena :

1. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variable atau beberapa variable.
2. Penelitian ini tidak menuntut subjek penelitian yang terlalu banyak
3. Perhatian peneliti ditujukan pada variabel yang dikorelasikan.¹

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara keterlaksanaan bimbingan karir sebagai variabel X (variabel yang mempengaruhi) dengan sikap siswa dalam memilih jurusan sebagai variabel Y (variabel yang dipengaruhi).

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah “untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu”.²

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijelaskan oleh seorang peneliti di dalam penelitiannya”.³ Sedangkan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴ Populasi dari penelitian siswa – siswi kelas 1 SMA Negeri 1 Pondok Aren Tangerang Banten. Adapun populasi adalah siswa – siswi yang akan memilih jurusan yakni kelas 1 dengan jumlah 184 orang siswa- siswi. Kemudian berdasarkan

¹ Suharsini Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:Reineka Cipta, 2003)p.326

² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Reineka Cipta, 2002)p.239

³ Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian* (Jakarta: STIA IAN, 2002), h. 72

⁴ *ibid*, p.73

sampel dari tabel populasi tertentu. Diambil sampel sebanyak 119 orang dengan sampling error 5 %.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik acak proposional (*Proportional Random Sampling*), Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa seluruh anggota populasi memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih dan terpilih menjadi sample. Berikut jumlah populasi dan sampel penelitian dari siswa X untuk masing-masing-masing kelas:

Tabel III.I
Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumah Siswa	Jumlah Sampel
1	Kelas X.1	37	$(37/184) \times 119 = 24$
2	Kelas X.2	37	$(37/184) \times 119 = 24$
3	Kelas X.3	37	$(37/184) \times 119 = 24$
4	Kelas X.4	37	$(37/184) \times 119 = 24$
5	Kelas X.5	36	$(36/184) \times 119 = 23$
Jumlah		184	119

E. Instrumen Penelitian

1. Sikap Siswa Dalam Memilih Jurusan

a. Definisi Konseptual

Sikap siswa dalam memilih jurusan adalah bagaimana individu bereaksi terhadap perencanaan pengambilan keputusan pilihan jurusannya dengan mempertimbangkan berbagai masalah dan potensi yang dimiliki.

b. Definisi Operasional

Sikap siswa dalam memilih jurusan adalah bagaimana individu bereaksi terhadap perencanaan pengambilan keputusan pilihan jurusannya dengan mempertimbangkan berbagai masalah dan potensi yang dimiliki. Yang meliputi: keterlibatan dengan jurusan, keterlibatan dengan karir masa depan, orientasi dalam upaya pengambilan keputusan pemilihan jurusan dan kompromi dalam mengambil keputusan. Faktor – faktor tersebut diatas terintegrasi dalam tiga komponen sikap yang terdapat dalam diri setiap individu, yaitu komponen kognitif, afektif dan konatif.

Sikap siswa dalam memilih jurusan dapat diukur dengan menggunakan kuesioner model skala likert sebanyak 35 pernyataan yang mencerminkan tiga indikator

c. Kisi-kisi Instrumen Sikap Siswa Dalam Memilih Jurusan

Kisi-kisi tentang sikap siswa dalam memilih jurusan yang disajikan pada tabel III.2 merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variable sikap siswa dalam memilih jurusan yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variable sikap siswa dalam memilih jurusan. Dijabarkan dalam 35 butir pernyataan yang terdapat dalam variabel Y tersebut, dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-Kisi Sikap Siswa Dalam Memilih Jurusan

No	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Uji Coba Valid		Item Sesudah Uji Coba	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Kognitif	Pengetahuan	1,2,3	4,5,		1,2,3	4,5,	1,2,3	4,5,
		Keyakinan	6,7,8,9	10,11,12,13	13,	6,7,8,9	10,11,12,	6,7,8,9	10,11,12
2	Afektif	Perasaan dalam diri	14,15,16,17,18,23,24,	19,20,21,22,25,	14,16,18,23,25	15,17,24,	19,20,21,22	13,14,19	15,16,17,18,
3	Konatif	Kecenderungan bertindak	26,27,28,29,30,35,	31,32,34,	31	26,27,28,29,33,30,35,	32,34,	20,21,22,23,24,	28,25,26,27,28.

Dan untuk mengisinya dengan menggunakan model skala likert dalam instrumen penelitian yang telah disediakan, alternatif jawaban terdiri dari butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel III.3

Tabel III.3
Skala penilaian untuk instrumen variable Y

Pilihan Jawaban	Bobot skor (+)	Bobot Skor (-)
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
RR = Tidak Tentu	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat tidak setuju	1	5

d. Validasi dan Realiabilitas Instrumen Sikap Siswa Dalam Memilih Jurusan

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala likert sebanyak 35 butir pernyataan yang mengacu pada indikator variable sikap siswa dalam memilih jurusan terlihat pada tabel III.2

Tahap berikutnya adalah konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel sikap siswa dalam memilih jurusan setelah konsep instrumen disetujui langkah selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 siswa-siswi kelas I pada SMA Negeri I Pondok Aren Tangerang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i \cdot y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \cdot \sum y_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum y_i^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor xi

$\sum y_t^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor xt

⁵ Pudji Muljono, *Validasi Instrumen dan Teknik Analisis Data*, (Jakarta : Lokakarya FIS-UNJ.2003) h.8

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0.361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validitaskan terdapat 7 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 28 butir pernyataan.

Selanjutnya menghitung realibilitas terhadap butir pertanyaan yang telah valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach.⁶

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[\frac{1 - \sum Si^2}{St^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Realibilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum Si^2$ = Jumlah varians butir

St^2 = Varians Total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum Yi^2 - \frac{(\sum Yi)^2}{n}}{n} \quad 7$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $\sum si^2 = 22.64$ $st^2 = 147.3$ dan r_{ii} sebesar 0.878 (perhitungan lampiran 12) Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 28 butir pernyataan inilah

⁶ Burhan Nurgiyanto. Gunawan dan Marjuki. *Statistik Terapan* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2004), h, 250

⁷ *ibid*

yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur sikap siswa dalam memilih jurusan.

2. Keterlaksanaan Bimbingan Karir

a. Definisi Konseptual

Bimbingan karir merupakan suatu proses bantuan layanan dan pendekatan yang diselenggarakan oleh sekolah untuk siswanya. untuk meningkatkan pemahaman diri siswa (minat, bakat dan kemampuan diri sendiri), menumbuhkan sikap positif terhadap diri sendiri agar dapat agar dapat mengambil sikap dalam pengambilan keputusan memilih program dan jurusan secara tepat, untuk merencanakan karir pekerjaannya dimasa depan.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual bimbingan karir di atas bimbingan karir adalah suatu proses bantuan layanan dan pendekatan terhadap individu (siswa atau remaja) agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya dan dapat mengenal dunia kerja merencanakan masa depannya, dengan bentuk kehidupan yang diharapkan yang menentukan pilihannya dan mengambil suatu keputusan.

Sehingga keterlaksanaan bimbingan karir dapat diartikan sebagai kegiatan bimbingan yang sudah (dapat) dilaksanakan. Yang mana keterlaksanaan itu dapat diukur melalui : perencanaan bimbingan karir, pelaksanaan bimbingan karir, evaluasi hasil pelaksanaan bimbingan karir, dan tindakan pelaksanaan bimbingan karir.

c. Kisi-kisi Instrumen keterlaksanaan bimbingan karir

Kisi-kisi instrumen penelitian keterlaksanaan bimbingan karir yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel keterlaksanaan bimbingan karir dan memberikan indikator variabel keterlaksanaan bimbingan karir. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop dan setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator keterlaksanaan bimbingan karir terdapat pada tabel III.4

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Keterlaksanaan Bimbingan Karir.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item sebelum Uji Coba		Drop	No. Item uji coba valid		No Item Sesudah Uji Coba	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Keterlaksanaan bimbingan karir	Perencanaan bimbingan karir	Materi bimbingan karir.	1,3,5	2,4,	1,4,5	3	2	1	2
	Pelaksanaan bimbingan karir	Persiapan pelaksanaan	7,8,10	6,9,	7	8,10	6,9	3,4	5,6
		Pelaksanaan kegiatan	11,13,15,17,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,30,33,34,36,40,41,42,43,47,49,	12,14,16,18,29,31,32,35,37,38,39,44,45,46,48,50.	13,15,20,21,25,31,39,43,44,46,47	11,17,19,22,23,24,26,27,28,30,33,34,41,42,49.	12,14,16,18,29,32,35,37,38,45,48,50	7,9,12,14,15,16,17,18,19,20,22,23,24,25,32,31,33	8,10,11,13,21,23,24,25,26,27,28,29,34,,35
	Evaluasi hasil pelaksanaan bimbingan karir	Mengungkapkan pemahaman materi yang telah disajikan	53	50,51,52		53	50,51,52	38	36,35,37
	Tindak-lanjut pelaksanaan bimbingan karir	Memberikan tindak lanjut	54			54		39	

Dan untuk mengisinya dengan menggunakan model skala likert dalam instrumen penelitian yang telah disediakan, alternatif jawaban terdiri dari butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban

yang bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel III.5

Tabel III.5
Skala penilaian untuk instrumen variable Y

Pilihan Jawaban	Bobot skor (+)	Bobot Skor (-)
SS = Sangat Setuju	5	5
S = Setuju	4	4
RR = Tidak Tentu	3	3
TS = Tidak Setuju	2	2
STS = Sangat tidak setuju	1	1

d. Validasi dan Realiabilitas Instrumen Keterlaksanaan Bimbingan Karir

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala likert sebanyak 54 butir Pernyataan yang mengacu pada indikator variable Keterlaksanaan bimbingan karir seperti terlihat pada tabel III.1

Tahap berikutnya adalah konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel keterlaksanaan bimbingan karir setelah konsep instrumen disetujui langkah selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 siswa-siswi SMA Negeri 1 Pondok Aren.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 8$$

Dimana :

r_t = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari X_i

x_t = deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validitaskan terdapat 15 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 39 butir pernyataan Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Croanbach yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 9$$

Dimana : r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians butir

st^2 = Varian total

⁸ Pudji Muljono, *loc. cit*

⁹ Pudji Muljono, *loc. cit*

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \quad 10$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $\sum si^2 = 33,11$ $st^2 = 316.25$ dan r ii sebesar 0.925 (perhitungan lampiran 16) Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 39 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur sikap siswa dalam memilih jurusan.

F. Kontelasi Hubungan Antara Variable

Variable penelitian terdiri dari dua variable, yaitu variable bebas (Keterlaksanaan Bimbingan Karir) yang digambarkan dengan simbol X dan variable terikat (Sikap Siswa dalam memilih jurusan) yang digambarkan dengan simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan Variable Y, maka konstelasi hubungan antara variable X dan Y adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X : Variable Bebas (Keterlaksanaan Bimbingan karir)

Y : Variable Terikat (Sikap Siswa Dalam Memilih Jurusan)

→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

¹⁰ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki. *loc.cit*

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bx \quad ^{11}$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis Statistik :

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{\text{tabel}} > L_{\text{hitung}}$, maka terima H_0 , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

¹¹ Sugiyono, *op. cit.*, h. 204

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak .

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_i : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian keberartian regresi

- H_0 ditolak Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan berarti (signifikan).
- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian linearitas regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi non linear

Langkah perhitungan keberartian dan linearitas regresi dapat dilihat pada tabel Anava berikut ini:¹²

Tabel III. 6
TABEL ANAVA

¹² Pudji Muljono, Op.Cit h. 36

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung (Fo)	Ket
Total	n	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$ *)	Fo > Ft Maka Regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK (a) - JK (b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK (s) - JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$ ns)	Fo < Ft Maka regresi berbentuk linier
Galat (G)	n - k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) persamaan regresi linier/not significant

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menghitung r_{xy} menggunakan rumus Product Moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) - (\sum y^2)}} \quad 13$$

Dimana :

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

¹³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rhineka Cipta, 2000), h.241

Ket :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

x : skor dalam sebaran X

y : skor dalam sebaran Y

n : jumlah responden

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Uji ini memenuhi signifikan koefisien korelasi menggunakan Uji- t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 14$$

Keterangan :

t = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel atau data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

- Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi berarti (signifikan)

- Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak berarti

Dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan

(dk) = n-2.

¹⁴ Sudjana, *op. cit.*, h. 377

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa variasi Y ditentukan oleh variasi X, maka dilakukan perhitungan determinasi

Rumus koefisien Determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{15}$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

¹⁵ Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta : Magna Script, 2004), h. 65